PERANCANGAN INDUSTRI KAROSERI BIS DENGAN TEMA EKSPRESI STRUKTUR DI WILAYAH TANGERANG SELATAN

Abdul Najib Farkhan[1], Sri Kurniasih[2]

[1]Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
Email : abdulnajibfarkhan@gmail.com

[2]Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
Email : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

Abstrak

Karoseri bis adalah suatu Industri yang bergerak pada bidang pembuatan bodi bis sedang dan bis besar. Mulai dari tahap pembuatan rangka bis, pengeplatan bodi bis, pengecatan, dan di akhiri dengan finishing *interior* maupun *eksterior* dengan standar nasional semua di rancang di dalam Perancangan Industi Karoseri Bis. Tujuannya di bangun sebuah karoseri di Tangerang Selatan agar memudahkan akses untuk owner meninjau langsung dan melihat bagaimana bis itu dibuat, untuk memperlihatkan dan menjual suatu produk maka diperlukan konsep desain yang menarik perhatian selain produk nya tersebut desain dari bangunan pun perlu di perlihatkan dengan mengunakan Ekspresi Struktur sehingga dapat menarik perhatian pengguna jalan dan selaku owner bis.

Kata kunci : Karoseri, Bis, Ekspresi Struktur

Abstract

Bus Body Car is an industry that is engaged in the manufacture of medium bus and large bus bodies. Starting from the making of a bus manufacturing framework, bus body fitting, painting, and ending with finishing the interior and exterior with national standards all designed in the Design of the Bus Body Industry. The purpose is to build a car body in South Tangerang to facilitate access for the approved owner directly and see how the bus was made, to discuss and sell a product, it requires a design concept that attracts attention in addition to the product design of the building also needs to be displayed using Express Structure caught the attention of road users and as bus owners.

Keywords : Car Body, Bus, structural expression

1.2 LATAR BELAKANG

1.1.1. Latar Belakang Judul Proyek

Dalam rangka mengembangkan transportasi massal berbasis bus sebagaimana diamanatkan dalam UU No.26 Tahun 2006, Pola pengembangan jaringan pelayanan angkutan penyeberangan maka diperlukan penunjang, seperti pembuatan bis baru oleh pihak perusahaan *auto* bis Tetapi membeli bis tak seperti membeli kendaraan roda empat pada umumnya, yang telah tersedia model dan calon konsumen tinggal memilih mobil yang diinginkan. Karoseri bis salah satu sarana yang dapat membantu permasalahan mengenai kelayakan uji jalan pada kendaraan. Bis dibuat di karoseri secara sangat khusus sesuai pemesanan

1.1.2. Latar Belakang Topik Tema

Topik : Industri

Tema : Ekspresi Struktur

Ekspresi struktur adalah struktur dijadikan bukan hanya penyalur beban bangunan tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan atau mengartikan maksud dari bangunan tersebut. Perencanaan Pembangunan Industri Karoseri di wilayah Tangerang Selatan**,** mempermudah untuk perushaan outo bus di Indonesia membuat *body bus*.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

Menyusun konsep dasar perancangan dalam kaitanya dengan Karoseri Bus di Tangerang Selatan yang di dasarankan pada pola sirkulasi dan ruang gerak sebagai efisiensi pada proses dan tahap pengerjaan dan penanggulangan terhadap masalah kebisingan yang di timbulkan.

1.2.2. Sasaran

Pola sirkulasi dan ruang gerak skunder yang dapat memenuhi efisien pada proses dan tahap pengerjaan pada gedung karoseri bus

1.3. METODE PEMBAHASAN

Dalam mencapai tujuan dan pembahasan, maka menggunakan metode analisa dan melakukan pendekatan faktor-faktor yang dapat mendukung dalam merancang Industri Karoseri Bis ini, antara lain :

1. Pengumpulan Data
   a. Data Primer (wawancara, studi kasus)
   b. Data Skunder (studi kepustakaan)
2. Analisa dan Sintesa

Pada Masalah Aspek Manusia

a. Mendesain dengan melihat pola kegiatan pekerja pada Karoseri dengan kegiatan yang sesuai dengan pekerjaan masing masing.
b. Membuat sirkulasi yang nyaman pada bangunan agar nyaman dan aman pada bangunan.

Pada Masalah Aspek Lingkungan

Merancang dengan melihat keadaan sekitar agar tidak menganggu lingkungan sekitar

Pada Masalah Aspek Bangunan

a. Membuat massa bangunan yang sesuai dengan kegiatan pekerja,

b. Membuat sirkulasi yang tidak saling bertabarakan antara satu dengan lainya, agar tidak ada keterlambatan dalam memproduksi.
c. Menggunakan bahan material di mana tidak menimbulkan kebisingan pada area sekitar.

2.1 GAMBARAN PROYEK UMUM

Judul proyek : Perancangan Industri Karoseri Bis Dengan Tema Ekspresi Struktur di Wilayah Tangerang Selatan
Tema : Ekspresi Struktur
Luas Tapak : 61.000 m^2
Lokasi : Tangerang Selatan
Jenis Proyek : Industri
Sifat Proyek : Fiktif
Pemilik : Swasta
Sasaran : Perushaan *Outo Bis*, Masyarakat Pengguna Bus.

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Definisi Perancangan Industri Karoseri Bus dengan tema Ekspresi Struktur di wilayah Tangerang Selatan berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), berikut adalah penjelasan terhadap judul proyek :

1. Perancangan : Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metode untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan (Wade Jhon, 1997).
2. Industri : Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya
3. Bis : Bis adalah kendaraan umum beroda dengan jumlah pengguna yang lebih banyak.
4. Ekspresi Struktur : Sistem Struktur Bentang Lebar struktur dijadikan bukan hanya penyalur beban bangunan tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan atau mengartikan maksud dari bangunan tersebut.

3.1 EKSPRESI STRUKTUR

Ekspresi struktur yaitu ungkapan secara jelas tentang salah satu alat yang berfungsi sebagai pemikul beban juga berfungsi untuk memperkuat konsep arsitektural pada bangunan.

4.1 ANALISA TATA GUNA LAHAN

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Ruang Kota Tangerang Selatan, site memiliki ketentuan sebagai berikut :

- Luas Lahan
  : 61.000 m^2 (6.10 Ha)
- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 70%
- KLB (Koefisien Luas Bangunan) : 3.2
- KB (Ketinggian Bangunan)
  : 8 Lantai
- KDH (Koefisien Daerah Hijau)
  : 10%
- Peruntukan
  : Industri

Total Kebutuhan Luasan Ruang

Ruang	Luasan m^2
Pengelola	1.714.86
Showroom	583.50
Produksi	4.284.00
Pengecatan	3.337.20
Gudang	2.169.00
Ruang Karyawan	423.072
Klinik	606.00
Mess Karyawan	2.556.00
Kantin Karyawan	1.372.80
Mushollah	274.80
Power House	331.40
Total	17.652.632

Jenis Kegiatan	Luas m^2
Kebutuhan Ruang Dalam	17.652.632 m^2
Kebutuhan Ruang Luar	7.659.80 m^2
Total	25.312.432 m^2

5.1 KONSEP TAPAK

5.1.1. Eksisting Tapak

Lokasi : Jl. Ciater Barat, Tangerang Selatan

Luas Lahan : 61.000 m^2 (6.10 Ha)

5.2. KONSEP DESAIN

SITE PLAN

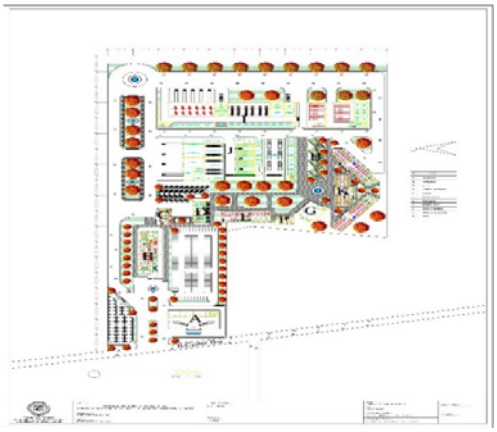

SHOWROOM

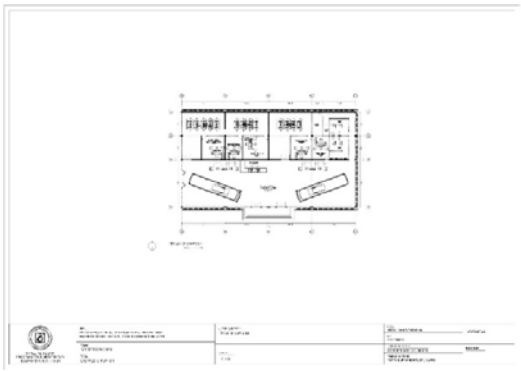

PENGELOLA

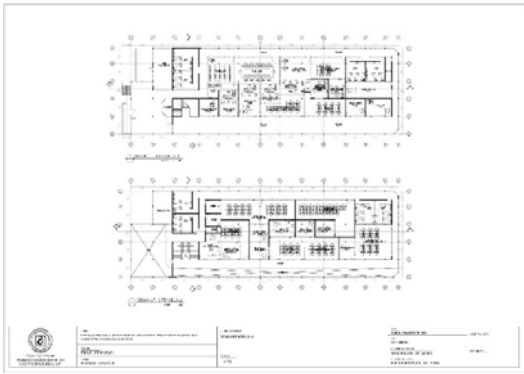

KLINIK

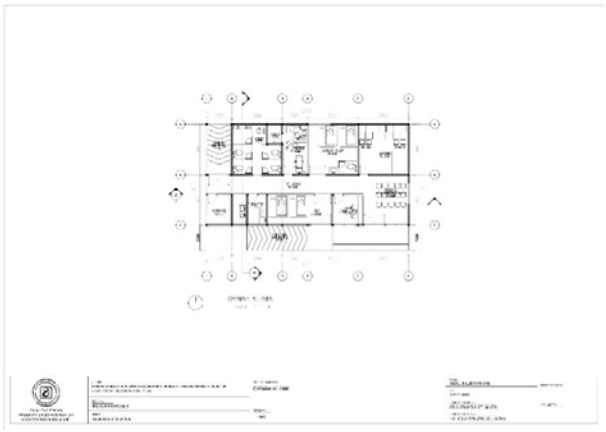

RUANG KARYAWAN

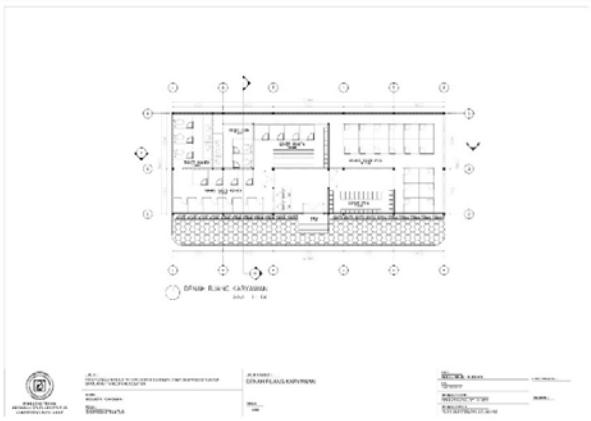

KANTIN KARYAWAN

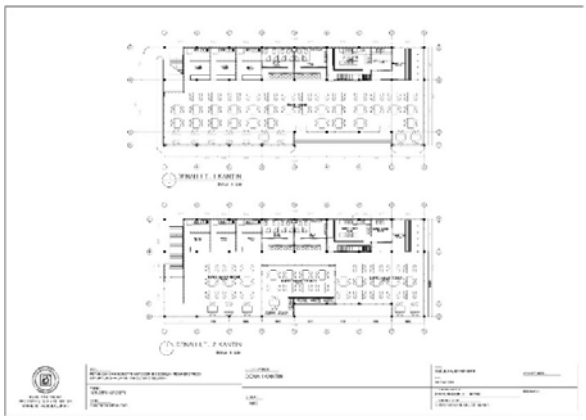

MESJID

RUANG PRODUKSI

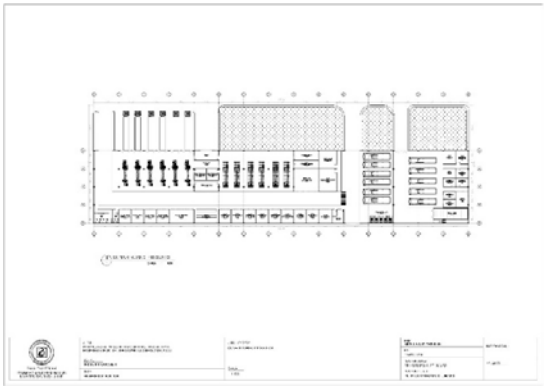

RUANG PENGECATAN

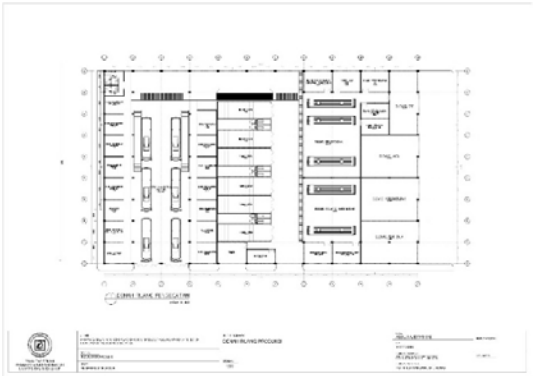

MESS KARYAWAN

PENGELOLA

SHOWROOM

KLINIK

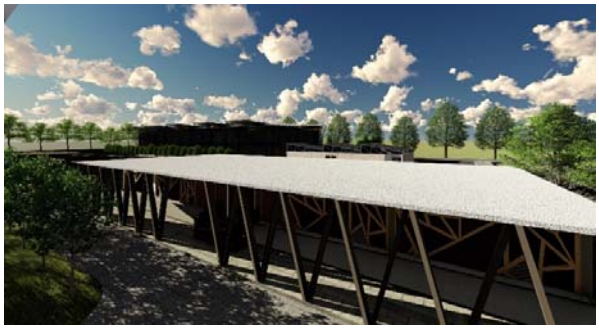

RUANG KARYAWAN

KANTIN KARYAWAN

MUSHOLLA

SHOWER TEST

RUANG PRODUKSI

RUANG PENGECATAN

MESS KARYAWAN

INTERIOR KANTIN

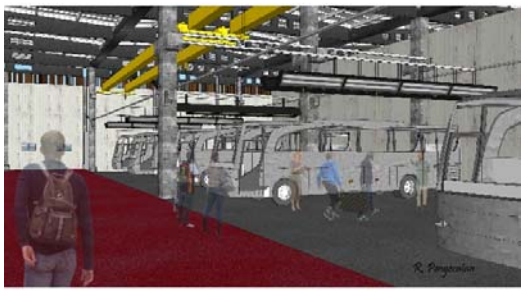

INTERIOR RUANG
PENGECATAN

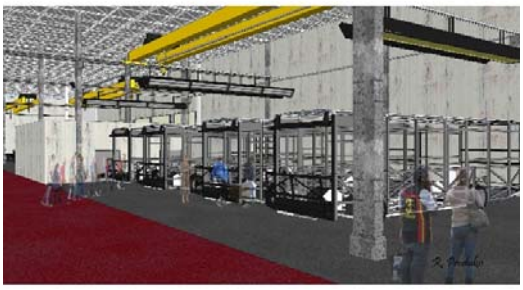

INTERIOR RUANG
PENGECATAN

INTERIOR RUANG
SHOWROOM

5.3 Kesimpulan

- Penerapan Ekspresi Struktur pada masing masing bangunan menimbulkan suatu estetika pada bangunan tersebut
- Mempurmudah owner untuk melihat unit yang sedang di kerjakan
- Memberikan sirkulasi yang tidak saling bertabarakan antara satu dengan lainya, agar tidak ada keterlambatan dalam memproduksi.

Daftar Pustaka

Kementrian Perhubungan, 2014. PROFIL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN.

SKK Migas, 2016. Laporan Tahunan.

Wade Jhon, 1997. Apa itu Perencanaan, Perancangan, dan Perancang [WWW Document]. URL https://affifmaulizar.blogspot.com/2013/04/apa-itu-perencanaan-perancangan-dan.html